

Jepang Buka Peluang Kerja dan Pendidikan ✓

YOGYAKARTA - Kondisi di negara Jepang saat ini sangatlah memprihatinkan karena angka hidup orang tua lebih tinggi dibandingkan dengan angka hidup usia mudanya. Akibatnya, pencari kerja di Jepang rata-rata usia lanjut dan kurang produktif dalam hal pembangunan dan inovasi berbagai bidang.

Hal itu membuat Pemerintah Jepang membuka peluang kerja yang besar bagi siapa saja yang berkeinginan mencari pekerjaan, salah satunya masyarakat Indonesia yang ingin bekerja bahkan sekolah di sana.

Konsultan Jepang untuk Indonesia, Yasuyuki Miyashita menyampaikan hal itu dalam acara Seminar Intercultural Understanding melalui Student Mobility Program yang diselenggarakan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), kemarin.

"Untuk memperbaiki sumber daya manusia di Jepang saat ini

sedang mengalami krisis penduduk usia muda, pemerintah sangat membuka peluang besar bagi warga negara lain yang ingin mencari pekerjaan di Jepang. Hal ini dapat membantu pengembangan industri di Jepang yang cukup membutuhkan SDM dalam hal pengembangan industri, di luar dari ketenagakerjaan, pemerintah juga membuka peluang pendidikan," papar Yasuyuki.

Kendala Bahasa

Menurutnya, sejauh ini yang menjadi kendala warga negara asing untuk mencari pekerjaan maupun kuliah di Jepang adalah faktor bahasa.

Penguasaan bahasa asing bagi penduduk Jepang masih minim, menjadikan warga negara asing kesulitan berkomunikasi dengan penduduk Jepang.

"Bagi warga negara asing yang ingin bekerja dan kuliah di Jepang, menguasai bahasa Jepang merupakan sebuah kebutuhan utama, karena komunikasi yang terjalin antara pendatang dan pen-

diduk setempat mengutamakan bahasa Jepang," jelasnya.

Kepala Urusan Mahasiswa Internasional UMY, Idham Badruzaman SIP MA mengatakan perlu peningkatan kerja sama internasional antara UMY dengan universitas-universitas luar negeri, salah satunya dengan student mobility program.

Sejauh ini UMY banyak membuka kerja sama dengan universitas-universitas luar negeri, dengan agenda KKN Internasional dan juga student mobility program. Beberapa kampus yang telah bekerjasama dengan UMY yaitu Sias Internasional University, UUM Malaysia, USM Malaysia, Daegu Health College South Korea, Universitas Jaume I Spanyol, YMAC Singapore, Tamkang University Taiwan, Sun Moon University Korea, De La Salle University Philipina, Khon Kaen University Thailand, dan Thammasat University Thailand. (D19-52)